

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dengan metode ini dapat memandu penulis dalam melakukan penelitian sehingga dihasilkan penelitian yang valid dan reliabel. Bab ini juga mengemukakan tentang populasi penelitian, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dan kualitatif dipilih karena untuk menjawab pernyataan penelitian tentang implementasi kebijakan strategi nasional P4GN di BNP dan BNK/Kota diperlukan kedua metode penelitian tersebut.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2003: 55). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 32 BNP dan 382 BNK/Kota yang sudah terbentuk.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner ke 32 BNP dan 382 BNK/Kota, ternyata hanya 20 BNP dan 105 BNK/Kota yang memberikan jawaban sedangkan sisanya sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan belum memberikan jawaban atas kuesioner. Dari 125 (seratus dua puluh lima) responden yang masuk memberikan jawaban tersebut, penulis menganggap bahwa jumlah tersebut sudah bisa mewakili dari keseluruhan responden dan sudah dapat dianalisa.

Sedangkan wawancara mendalam dilakukan terhadap Kepala Bagian Organisasi & Kepegawaian Lakhar BNN, BNP Kalimantan Barat dan BNP NAD.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi atau data yang dapat menjelaskan, menerangkan serta menjawab apa yang ada di dalam permasalahan penelitian secara obyektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya, yang diperoleh melalui :
 - a. Kuesioner
Dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.
Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden berkaitan dengan tujuan penelitian.
 - b. Wawancara Mendalam
Dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan *informan key* (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan kebijakan-kebijakan publik.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu implementasi kebijakan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan bab terdahulu, disini penulis akan menggunakan variabel penelitian yang dikemukakan oleh Edward III yang berpendapat bahwa ada 4 (empat) variabel dengan indikator-indikator yang dipergunakan sebagai sesuatu yang dapat diukur dan diteliti serta ditambah pendapat Van Meter & Van Horn.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<p>Komunikasi</p> <p>(Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang diharapkan kedua belah pihak mempunyai persepsi yang sama)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman maksud dan tujuan kebijakan stranas P4GN. 2. Pemahaman dan pengetahuan para pelaksana di BNP dan BNK/Kota melaksanakan program P4GN. 3. Sosialisasi program P4GN yang dilakukan BNN. 4. Pemahaman para pelaksana di BNP dan BNK/Kota terhadap program P4GN. 5. Penyesuaian kedudukan, tugas dan fungsi BNP dan BNK/Kota terhadap program P4GN. 6. Penanganan narkoba diserahkan kepada BNN.
2	<p>Sumberdaya (SDM, Dana, Sarana Prasarana)</p> <p>(Keberadaan sumberdaya merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kebijakan, karena tanpa adanya sumber-sumber kebijakan yang sudah dibuat tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM di BNP/Kota sudah memadai untuk melaksanakan program P4GN di daerah. 2. SDM di BNP dan BNK/Kota memenuhi standar kualifikasi untuk mengawaki BNP dan BNK/Kota. 3. SDM di BNP dan BNK/Kota mempunyai pengetahuan dan keahlian untuk melaksanakan program P4GN. 4. Dukungan dana terhadap BNP dan BNK/Kota. 5. Alokasi dana khusus untuk penanganan program P4GN. 6. Dana yang dialokasikan sudah menunjang pelaksanaan program P4GN. 7. Dukungan sarana prasarana, menunjang program P4GN di daerah.
3	<p>Struktur Birokrasi</p> <p>(Birokrasi merupakan hal sering</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan stranas P4GN dijadikan pedoman bagi BNP dan BNK/Kota. 2. Pelaksanaan program P4GN masih

	<p>dijumpai dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Struktur birokrasi tidak saja berada di badan-badan pemerintah namun juga berada dibawah organisasi swasta, birokrasi yang baik akan mendukung pencapaian tujuan organisasi, demikian sebaliknya)</p>	<p>mengalami hambatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keberhasilan pelaksanaan program P4GN dengan komunikasi dan koordinasi antar instansi terkait. 4. Pelaksanaan program P4GN dibutuhkan kerjasama antar instansi terkait.
4	<p>Kecenderungan / Sikap (Kecenderungan disini tertuju pada sikap pelaksana kebijakan yang mempengaruhi pelaksanaan program, bila mereka mempunyai pandangan sikap yang positif maka kebijakan tersebut akan dapat dilakukan dengan baik, namun apabila sebaliknya maka tidak akan berjalan dengan efektif)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Pemda dalam upaya melaksanakan program P4GN. 2. Pelaksanaan tugas dan wewenang BNP dan BNK/Kota dengan adanya dukungan payung hukum. 3. Perlunya dukungan dari Pemda, LSM, swasta, serta masyarakat dalam implementasi program P4GN. 4. Konsekuensi kelembagaan BNP dan BNK/Kota menjadi perangkat daerah.
5	<p>Hubungan Antar Organisasi (Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu, diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan narkoba dilaksanakan dengan koordinasi terpusat. 2. Pelaksanaan program P4GN memerlukan hubungan koordinasi. 3. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan BNN untuk melaksanakan program P4GN. 4. Rapat koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program P4GN.
6	<p>Pelaksanaan Program (Implementasi kebijakan perlu dievaluasi untuk diketahui keberhasilan suatu program dan apakah program tersebut dapat dijalankan dengan baik walaupun dengan segala keterbatasan personil maupun anggaran)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan stranas P4GN sebagai pedoman pelaksanaan program P4GN. 2. Pelaksanaan program P4GN dijalankan sesuai pedoman yang ada. 3. Pelaksanaan program P4GN masih mengalami kendala. 4. Implementais stranas P4GN perlu dimonitor dan dievaluasi.

Skala ukur yang digunakan untuk masing-masing item kuesioner adalah skala *likert* yang bergerak dari angka 1 sampai 5. Dengan demikian, penilaian jawaban responden adalah :

1. Sangat setuju/ Sangat memahami/ Sangat didukung/ Sangat memadai/ Sangat memenuhi/ Sangat menunjang, dengan skor = 5
2. Setuju, Memahami/ Didukung/ Memadai/ Memenuhi/ Menunjang, dengan skor = 4
3. Ragu-ragu, dengan skor = 3
4. Kurang setuju/ Kurang memahami/ Kurang didukung/ Kurang memadai/ Kurang memenuhi/ Kurang menunjang, dengan skor = 2
5. Tidak setuju/ Tidak memahami/ Tidak didukung/ Tidak memadai/ Tidak memenuhi/ Tidak menunjang, dengan skor = 1

3.5 Analisis

Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya perlu untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang jelas. Data sekunder maupun data primer yang telah berhasil dikumpulkan untuk kemudian diolah secara deskriptif dengan SPSS. Data yang dihasilkan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menganalisa data yang berasal dari hasil wawancara mendalam.

Interpretasi dan penyajian data dilakukan dengan membuat analisis data dan fakta melalui pemahaman intelektual yang dibangun atas dasar pengalaman empiris. Untuk itu diperlukan kecermatan dan harus dibekali dengan seperangkat teori yang relevan. Agar penyajian data lebih informatif dan jelas, maka hasil interpretasi dan analisis data disajikan dalam bentuk tabel, gambar, persentase serta membuat deskripsi dalam rangkaian yang logis. Hasil akhir dilakukan dengan penyimpulan yaitu penarikan kesimpulan atas dasar interpretasi dan analisis data.